

Hubungan kebiasaan merokok dan menyikat gigi dengan diskolorasi gigi (tinjauan masyarakat di sekitar FKG-UI)

Dwita Pratiwi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=128119&lokasi=lokal>

Abstrak

Background: Tooth discoloration or stain is pigmented deposits on tooth surface which cause an esthetic problem. Smoking cigarette and oral hygiene habit has effects on tooth discoloration.

Aim: To determine the relation between smoking and oral hygiene habit with tooth discoloration.

Method: The information was taken from interview about smoking history, type of cigarette, quantity and duration of smoking, frequency and technique of tooth brushing, and also clinical examination by Shaw and Murray of tooth discoloration index of 72 subjects at Faculty of Dentistry, University of Indonesia.

Results: The results showed that there were 32 smokers, and 40 non smokers. Statistical test showed that there was a relation between smoking cigarette and tooth discoloration ($p < 0.05$), however there was no relation between the type of cigarette, quantity and duration of smoking, frequency and technique of tooth brushing with tooth discoloration ($p > 0.05$).

Conclusion: A relation between smoking cigarette and tooth discoloration was evident among the subjects, however there was no relation between the type of cigarette, quantity and duration of smoking, frequency and technique of tooth brushing with tooth discoloration.

<hr>Latar belakang : Diskolorasi gigi atau stain adalah deposit berpigmen pada permukaan gigi yang merupakan masalah estetik bagi sebagian orang. Diskolorasi gigi dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain merokok dan penjagaan kebersihan mulut yang kurang baik.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara diskolorasi gigi dengan kebiasaan merokok dan menyikat gigi.

Metode : Dilakukan wawancara mengenai riwayat merokok, jenis rokok, banyaknya rokok per hari, lamanya merokok, frekuensi menyikat gigi, dan teknik menyikat gigi serta pemeriksaan klinis dengan menggunakan indeks stain menurut Shaw dan Murray pada 72 orang subyek di sekitar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.

Hasil : Didapatkan 32 perokok dan 40 bukan perokok. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara riwayat merokok dengan diskolorasi gigi ($p < 0,05$), dan tidak terdapat hubungan antara jenis rokok, banyaknya rokok per hari, lama merokok, frekuensi menyikat gigi, dan teknik menyikat gigi dengan diskolorasi gigi.

Kesimpulan : Terdapat hubungan antara riwayat merokok dengan diskolorasi gigi ($p < 0,05$). Tidak terdapat hubungan antara jenis rokok, banyak rokok per hari, lama merokok, dan kebiasaan menyikat gigi dengan diskolorasi gigi ($p > 0,05$) pada masyarakat sekitar Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Indonesia.